

**PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH TANGGUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG  
MENJADI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DENGAN  
MENGUNAKAN MOTIVASI BEKERJA SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama  
Cabang Lampung)**

**Skripsi**

**Oleh :**

**DITA FITRIA**

**NPM.2051040200**



**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH TANGGUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG  
MENJADI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DENGAN  
MENGUNAKAN MOTIVASI BEKERJA SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama  
Cabang Lampung)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**DITA FITRIA  
2051040200**

**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.SI, M.M.**

**Pembimbing II : Adib Fachri, S.E.I, M.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang memiliki tingkat partisipasi kerja yang cukup tinggi. Pertambahan jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat Lampung merupakan masalah sosial yang menjadi perhatian publik saat ini, ketidakseimbangan yang terjadi antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja sudah pasti menyebabkan tingginya angka pengangguran yang tinggi. Sebagai suatu negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran yang tinggi, maka dengan melakukan migrasi ke luar menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan jumlah sampel 100 responden. Penggunaan *face validity* (diskusi dengan ahli) dan *convergent v* (melihat *factor loading*)  $\geq 0.6$  sebagai uji validitas. Penggunaan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*  $> 0.6$  sebagai uji reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan alat statistik *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis *Partial Least Square* versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan sebelum menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI), Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI), Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi bekerja, Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi bekerja, Motivasi bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI), Hasil uji mediasi mendapatkan hasil motivasi bekerja dapat memediasi secara signifikan antara pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

**Kata kunci:** Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI), Motivasi Bekerja

## **ABSTRACT**

*Lampung Province is a province that has a fairly high level of work participation. Population growth that is not balanced with existing employment opportunities in Lampung society is a social problem that is currently of public concern. The imbalance that occurs between labor force growth and job creation has definitely led to high unemployment rates. As a country with a high population growth rate and unemployment rate, migrating out to become Indonesian Migrant Workers (PMI) is one way to overcome these problems.*

*This research uses associative quantitative research methods with a sample size of 100 respondents. Use of face validity (discussion with experts) and convergent v (looking at factor loading)  $\geq 0.6$  as a validity test. Use of Cronbanch's Alpha and Composite Reliability liability values  $> 0.6$  as reliability tests. Hypothesis testing was carried out with the help of the Structural Equation Modeling (SEM) statistical tool based on Partial Least Square version 4.*

*The research results show that income before becoming an Indonesian Migrant Worker (PMI) has a significant negative effect on interest in becoming an Indonesian Migrant Worker (PMI), the number of family dependents has a positive and significant effect on interest in becoming an Indonesian Migrant Worker (PMI), Income has a significant positive effect on work motivation, The number of family dependents has a positive and significant effect on work motivation. Work motivation has a positive and significant effect on interest in becoming an Indonesian Migrant Worker (PMI). The results of the mediation test show that work motivation can significantly mediate between income and the number of family dependents on interest in becoming an Indonesian Migrant Worker. (PMI).*

**Keywords:** *Income, Number of Family Dependents, Interest in becoming an Indonesian Migrant Worker (PMI), Motivation to Work*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

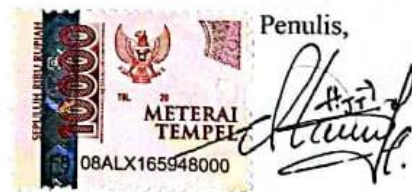
**Nama** : Dita Fitria  
**NIM** : 2051040200  
**Jurusan/Prodi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh,*

Bandar Lampung, 30 Mei 2024



**Dita Fitria**

**NPM. 2051040200**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG MENJADI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DENGAN MENGGUNAKAN MOTIVASI BEKERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung)**

**Nama : Dita Fitria**  
**NPM : 2051040200**  
**Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**  
**NIP. 198302222009121003**

**Adib Fachri, S.E., M.E.Sy.**  
**NIP.198910302019031013**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.**  
**NIP. 197905142003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung)”**. Disusun oleh : **Dita Fitria, NPM : 2051040200, Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 21 Juni 2024, pukul 07.30-09.30 WIB.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Suhendar, S.E., M.S.Ak, Akt** 

**Sekretaris** : **Arifa Kurniawan, M.S.A** 

**Penguji I** : **Mia Selvina, S.E., M.S.Ak** 

**Penguji II** : **A. Zuliansyah, S.SI, M.M** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Dr. Agus Suryanto, M.M., Akt., C.A.**

7009262008011000

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan shalawat kepada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini, kepada :

1. Ayahanda Suhendi, seseorang yang biasa saya sebut ayah, yang telah membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih untuk semua perhatian dan kasih sayang yang telah engkau berikan kepada anak gadis pertamamu ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Ibunda Eny, yang biasa saya sebut ibu, perempuan hebat yang telah membesarkan dan mendidik saya. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang hingga saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Sehat selalu perempuan hebatku, tunggu sampai aku bisa membuatmu bangga atas kesuksesanku kelak.
3. Kedua adik saya Ghina dan Ridho yang selalu memberikan dukungan serta doa. Terima kasih sudah menjadi penghibur dan menjadi alasan saya selama proses perkuliahan hingga akhir penulisan karya tulis ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta yang selama ini telah mendidik baik dari segi ilmu pengetahuan maupun agama.



## **RIWAYAT HIDUP**

Dita Fitria, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 Desember 2001, anak pertama dari pasangan Suhendi dan Eny. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Min Suka Jawa Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014, Madrasah Tsanawiyah Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2017 Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung selesai pada tahun 2020 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2020/2021.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024

Penulis

**Dita Fitria**

NPM. 2051040200

## KATA PENGANTAR

*Bismillahorrahmanirrahim*

Segala puji hanya milik Allah *Rabb* semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, kepada keluarga beliau, para sahabat dan orang-orang yang berusaha meniti jejaknya sampai hari akhir.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervenig Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan program studi S1 Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan penulis, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Habibi, SE., M.E. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A.Zuliansyah., S.SI., M.M. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Adib Fachri, S.E.I, M.Sy selaku Pembimbing Akademik II yang dengan ikhlas membimbing dan meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat sangat berjasa bagi penulis dalam memberikan ilmu, mendidik dan membentuk karakter dengan penuh keikhlasan.

6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaiannya studi penulis.
7. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran yang membangun sehingga melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024  
Penulis

**Dita Fitria**  
NPM. 2051040200

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	22

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	24
1. Teori Atribusi (Attribution Theory) .....	24
2. Teori Migrasi Arthur Lewis.....	25
3. Pendapatan .....	26
4. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	30
5. Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ....	34
6. Motivasi Bekerja .....	38
B. Pengajuan Hipotesis .....	42
1. Kerangka Konseptual .....	42
2. Hipotesis.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	55
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
C. Jenis dan Sumber Data .....	55
D. Populasi dan Sampel.....	57
E. Definisi Operasional Variabel .....	59
F. Metode Pengumpulan Data .....	61
G. Metode Analisis Data .....	63

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	67
B. Frekuensi Deskripsi Data Jawaban Responden.....	74
C. Hasil Penelitian dan Analisis .....	78
1. Uji Validitas dan Reabilitas .....	78
D. <i>Path Analysis</i> .....	83
1. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.....	83
2. Pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y .....	84
E. Uji Hipotesis.....	84
1. Uji T.....	84
2. Uji Mediasi .....	86
3. Uji Koefisien Determinan (R2) .....	87
F. Pembahasan.....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Rekomendasi .....	103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Jumlah Penduduk Provinsi Lampung Periode Tahun 2018-2023.....	4
<b>Tabel 1.2</b> Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung Periode 2018-2023.....	5
<b>Tabel 1.3</b> Angkatan Kerja Provinsi Lampung.....	6
<b>Tabel 1.4</b> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Lampung .....	7
<b>Tabel 1.5</b> Jumlah CPMI & PMI Provinsi Lampung PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung .....	11
<b>Tabel 3.1</b> Indikator Penelitian.....	60
<b>Tabel 3.2</b> Skor Penilaian Skala Likert .....	62
<b>Tabel 3.3</b> Pedoman Menginterpretasi Koefisien Korelasi.....	66
<b>Tabel 4.1</b> Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X1)	75
<b>Tabel 4.2</b> Jawaban Responden Terhadap Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga.....	75
<b>Tabel 4.3</b> Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia(Y) .....	76
<b>Tabel 4.4</b> Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Motivasi Bekerja (Y) .....	77
<b>Tabel 4.5</b> Autor Loding .....	78
<b>Tabel 4.6</b> Uji Reabilitas Variabel Pendapatan X1.....	81
<b>Tabel 4.7</b> Uji Reabilitas Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga X2	81
<b>Tabel 4.8</b> Uji Reabilitas Variabel Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia .....	82
<b>Tabel 4.9</b> Uji Reabilitas Variabel Motivasi Bekerja .....	82
<b>Tabel 4.10</b> Path Analisis.....	83
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Path Analisis.....	84
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji T .....	85
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Mediasi.....	86
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji Koefisien Determinan.....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Jumlah Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi Lampung Periode 2018-2023 .....	8
<b>Gambar 1.2</b> Negara Yang Paling Diminati Oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) .....	9
<b>Gambar 3.1</b> Model Pengaruh Langsung XI dan X2 terhadap M .....	64
<b>Gambar 3.2</b> Model II Pengaruh Langsung XI dan X2 terhadap Y ...	64
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama	68
<b>Gambar 4.2</b> Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
<b>Gambar 4.3</b> Responden Berdasarkan Usia .....	69
<b>Gambar 4.4</b> Responden Berdasarkan Keterangan .....	70
<b>Gambar 4.5</b> Responden Berdasarkan Domisili .....	71
<b>Gambar 4.6</b> Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	71
<b>Gambar 4.7</b> Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	72
<b>Gambar 4.8</b> Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini .....	72
<b>Gambar 4.9</b> Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum Menjadi Pekerja Migran Indonesia.....	73
<b>Gambar 4.10</b> Responden Berdasarkan Pekerjaan Tujuan.....	74
<b>Gambar 4.11</b> Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1) Dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) (Y) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening (Z) .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Izin Pra Riset.....	113
<b>Lampiran 2</b> Surat Balasan Pra Riset.....	114
<b>Lampiran 3</b> Kuesioner Penelitian .....	115
<b>Lampiran 4</b> Uji Validitas dan Reabilitas.....	125
<b>Lampiran 5</b> Uji Hipotesis .....	127
<b>Lampiran 6</b> Hasil Analisis Data.....	128
<b>Lampiran 7</b> Jawaban Responden Berdasarkan Variabel .....	129
<b>Lampiran 8</b> Dokumentasi .....	139



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai proposal skripsi ini, terlebih dahulu peneliti akan memberikan penjelasan tentang judul yang diangkat. Judul merupakan sebuah gambaran yang menjadi permasalahan utama pada suatu gejala atau permasalahan dalam suatu penelitian. Penulis mengangkat judul “**Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung)**”. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi keliruan pada penafsiran mengenai judul para pembaca. Dalam judul yang sudah penulis angkat ini terdapat beberapa kata yang perlu dijelaskan agar dapat memberikan batasan tentang makna yang dimaksud, diantaranya:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau bertautan nilai antar satu variable dengan variable lain<sup>1</sup>

#### 2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.<sup>2</sup>

#### 3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung oleh seseorang baik yang tidak punya

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 7.

<sup>2</sup> Soediyono Reksopriyatno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2009). 27.

pekerjaan atau yang belum bekerja yang serumah meliputi: istri, anak-anak, orang tua, atau orang lain yang menjadi keluarga.<sup>3</sup>

#### 4. Minat

Minat suatu kecenderungan seseorang untuk selalu memperhatikan serta mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang seseorang, sikap senang kepada sesuatu dapat menimbulkan minat.<sup>4</sup>

#### 5. Masyarakat

Masyarakat Istilah yang berasal dari bahasa Arab, yaitu syaraka yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah society yang artinya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literature lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem social<sup>5</sup>

#### 6. Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.<sup>6</sup>

#### 7. Motivasi Bekerja

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Jaenal Rizqi Faturahman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pekerja Migran Indonesia (PMI) Bekerja Di Luar Negeri Di Kabupaten Cilacap” (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023). 18-19.

<sup>4</sup> Abdurrahman Zin, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah” (UIN Syarif Hidayatullah, 2017). 15.

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 123.

<sup>6</sup> Dhearuna Virullah, “Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Donor Darah Sukarela (DDS) Kota Lampung” (Uin Raden Intan Lampung, 2023). .

<sup>7</sup> Novita Putri Nurdiyani, “Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Kepemimpinan Transformational Terhadap Kinerja Karyawan Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Klaten” (Universitas Widya Dharma Klaten, 2021).

Berdasarkan istilah-istilah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya tingkat Pendidikan dan pendapatan terhadap minat yang dilakukan oleh masyarakat Lampung menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.

## **B. Latar Belakang**

Pertambahan jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat Lampung merupakan masalah sosial yang menjadi perhatian publik saat ini, Ketidakseimbangan yang terjadi antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja sudah pasti menyebabkan tingginya angka pengangguran yang tinggi. Sebagai suatu negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran yang tinggi, maka migrasi tenaga kerja ke luar negeri (migrasi internasional) merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Migrasi internasional merupakan proses perpindahan penduduk suatu negara ke negara lain. Umumnya orang melakukan migrasi ke luar negeri untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi dirinya dan keluarganya. Suatu fakta memperlihatkan bahwa pengangguran, upah yang rendah, prospek karir yang kurang menjanjikan untuk orang-orang yang berpendidikan tinggi dan resiko untuk melakukan investasi di dalam negeri merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan migrasi ke luar negeri.

Menurut Hidayat, Untuk mengatasi masalah pengangguran, pemerintah Indonesia memiliki jalan ke luar yang efektif. Salah satu Langkah pemerintah adalah melakukan pengiriman tenaga kerja dari Indonesia ke luar negeri. Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (PMI) ke luar negeri merupakan pilihan yang strategis bagi upaya pemecahan masalah pengangguran di Indonesia. Selain dapat mengurangi masalah pengangguran di Indonesia, pengiriman PMI ke luar negeri juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pemasukan devisa

negara, bahkan menjadi salah satu sumber devisa.<sup>8</sup>. Persoalan buruh migran sangat kompleks karena menyangkut peran pemerintah dalam membuat perlindungan. Seandainya mekanisme perlindungan yang dibuat negara kepada masyarakat, terutama buruh migran lebih berorientasi pada perlindungan, mungkin persoalan buruh migran dapat teratasi.. Persoalan yang paling mendasar, mengapa masyarakat di wilayah pedesaan atau daerah terpencil berimigrasi, tidak lepas dari ketidakmampuan negara menjalankan fungsinya untuk mewujudkan kesejahteraan.

Provinsi Lampung merupakan Provinsi yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, jumlah penduduk di Provinsi Lampung meningkat dari tahun 2018 yaitu sebesar 8.370.485 penduduk menjadi 9.176.546 penduduk pada tahun 2022 dan kembali meningkat pada tahun 2023 yaitu sebanyak 9.269.110 penduduk

**Table 1.1**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Lampung**  
**Periode Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
2018	8.370.485
2019	8.447.737
2020	9.007.848
2021	9.081.792
2022	9.176.546
2023	9.269.110

*Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Data Diolah 2024*

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai jumlah penduduk Provinsi Lampung yang meningkat setiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, jumlah penduduk Lampung pada tahun 2023 mencapai 9.269.110 jiwa. Angka

---

<sup>8</sup> Verawati Skaut and Widodo Triputro, "Pencegahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ilegal," *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial* 2, no. 2 (2022): 13–24.

ini menunjukkan kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2022. Bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Lampung dengan lapangan kerja yang tidak memadai membuat masyarakat Lampung mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan, hal tersebut mengakibatkan Provinsi Lampung memiliki angka pengangguran yang meningkat setiap tahunnya pula. Hal ini diperkuat dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung yang akan dilampirkan pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung**  
**Periode 2018-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	171.689
2019	171.455
2020	209.568
2021	210.632
2022	207.965
2023	209.100

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 mengenai jumlah pengangguran terbuka Provinsi Lampung periode tahun 2018-2023 menunjukkan bahwa, pengangguran di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, jumlah pengangguran terbuka Provinsi Lampung meningkat kembali pada tahun 2023, yaitu dari 207.965 jiwa menjadi 209.100 jiwa pada tahun 2023.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah tingkat upah lantaran terjadinya upah atau tidak fleksibelnya upah sehingga terjadinya ketidaksempurnaan di sisi penawaran tenaga kerja. Ketakutan upah ini terjadi disebabkan oleh tiga faktor, diantaranya undang-undang upah minimum, upah efisiensi dan serikat

pekerja.<sup>9</sup> Meningkatnya jumlah pengangguran di Provinsi Lampung memiliki dampak yang kompleks, salah satunya adalah bertambahnya jumlah angkatan kerja Provinsi Lampung seperti yang sudah dilampirkan pada Tabel 1.3 sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Angkatan Kerja Provinsi Lampung**  
**Periode 2018-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	4.232.066
2019	4.249.285
2020	4.489.677
2021	4.494.952
2022	4.595.931
2023	5.003.100

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Data diolah 2024

Provinsi Lampung juga merupakan provinsi yang memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja yang cukup tinggi. Dilatar belakangi tingginya angka kemiskinan di pedesaan, dan sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat material baik sandang, pangan dan papan, maka mengharuskan keterlibatan seluruh elemen keluarga untuk meningkatkan perekonomian. Tujuan utama orang pergi ke luar negeri dan bekerja disana tidak lain dan tidak bukan adalah demi untuk memperoleh penghasilan yang besar. Dengan penghasilan yang besar itulah, maka orang berharap dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Dan dengan iming-iming penghasilan yang besar itulah yang memicu orang untuk berbondong-bondong pergi bekerja ke luar negeri. Selain faktor penghasilan faktor lainnya yang memicu orang untuk pergi untuk bekerja ke luar negeri yaitu sulitnya mencari dan memperoleh lapangan pekerjaan di negeri sendiri

---

<sup>9</sup> Kurniawan, A., & Restianita, O. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2014-2023. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2024, 3.4: 1117.

(Indonesia).<sup>10</sup>

Syawaludin menyatakan hasil positif dan signifikan dalam penelitiannya yang menggambarkan bahwa penduduk kabupaten yang merantau sangat didorong oleh keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dari daerah asalnya, setidaknya mereka berharap mendapatkan penghasilan tambahan yang diperoleh dari desanya sendiri. Hal ini diperkuat oleh teori Todaro (2000) yang menyimpulkan bahwa keputusan untuk bermigrasi tergantung pada perbedaan antara tingkat pendapatan yang diharapkan di kota dan tingkat pendapatan aktual di desa. Faktor pendapatan menjadi alasan utama yang mempengaruhi penduduk desa melakukan migrasi sirkuler.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Todaro (Puspitasari & Kusreni, 2017) migrasi terjadi karena adanya motif ekonomi, yaitu karena dipengaruhi oleh adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dengan daerah yang dituju, dimana teori ini berhubungan dengan variabel upah minimum yang menjadi salah satu faktor penentu bagi para tenaga kerja untuk melakukan migrasi internasional.<sup>12</sup>

**Tabel 1.4**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi**  
**Lampung**  
**Periode 2018-2023**

Tahun	%
2018	69,67 %
2019	69,09 %
2020	70,16 %

<sup>10</sup> Ismantoro Dwi Yuwono, *Hak Dan Kewajiban Hukum Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Luar Negeri* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011). 9-10.

<sup>11</sup> Syawaluddin S and Mei K Abdullah, "Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Pencetus Migrasi Di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian," *Al-Buhuts* 18, no. 2 (2022): 594–608.

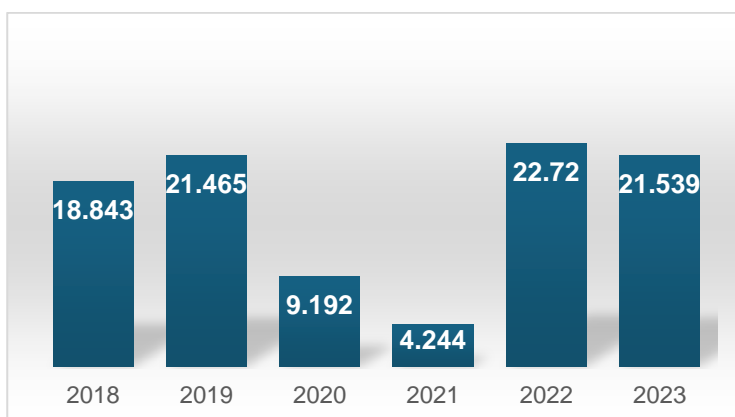
<sup>12</sup> F Suastri, N H Rabbani, and R a Kurniawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penduduk Memutuskan Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Dusun Bantir Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat," *Society* 13, no. 2 (2022): 13–23.

2021	69,35 %
2022	70,06 %
2023	72,07 %

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1.4 Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Lampung mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2021, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022-2023. Pada tahun 2023, TPAK di Lampung mencapai 72,07 persen. Artinya lebih dari 100 orang penduduk usia 15 tahun keatas. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat dengan minimnya peluang kerja didalam negeri mendorong seseorang untuk mencari pekerjaan di luar negeri untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi dari upah yang didapatkan didalam negeri. Meningkatnya jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) telah dilampirkan pada Gambar 1.2 sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi Lampung**  
**Periode 2018-2022**

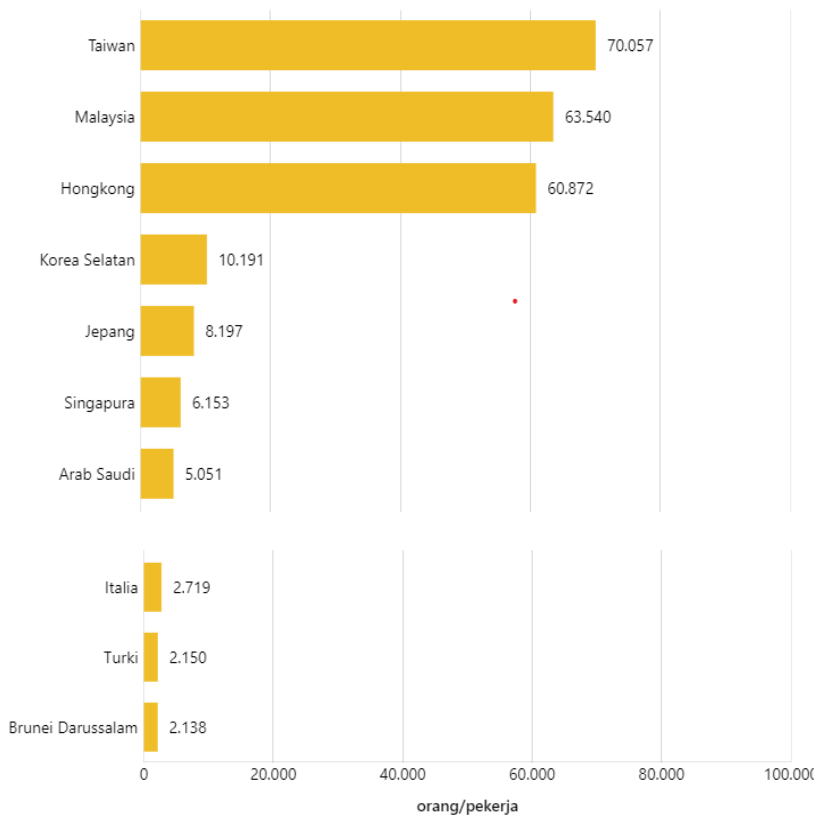


Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Data diolah 2023



Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah PMI yang berasal dari Provinsi Lampung. Pada tahun 2018 yang berjumlah 18.843 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 21.465 orang, Kemudian adanya penurunan pada tahun 2020 yaitu 9.192 orang dan semakin mengalami penurunan karna adanya dampak Covid-19 yang berdampak pada CPMI pada tahun 2021 yaitu hanya 4.244 orang dan kembali mengalami peningkatan drastis bahkan lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 22.790 orang pada tahun 2022.

**Gambar 1.2**  
**Negara Yang Paling Diminati Oleh Pekerja Migran Indonesia**



Sumber : Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), 2023

Berdasarkan Gambar 1.2, Negara yang paling banyak diminati oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada tahun 2022 menurut DataIndonesia.Id, yaitu negara Malaysia dan urutan kedua diduduki oleh negara Arab Saudi, lalu disusul oleh negara lainnya seperti Hong kong, Taiwan, Singapura, Yordania, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Faktor utama yang mempengaruhi masyarakat Indonesia bekerja di luar negeri adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Selain faktor pendapatan tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah tanggungan keluarga juga memiliki andil besar terhadap para pencari kerja untuk menentukan dimana mereka akan bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin tinggi pula kebutuhan dan pengeluaran dalam rumah tangganya. Jika semakin banyak jumlah anggota keluarganya yang ada dalam sebuah keluarga, maka semakin tinggi pula jam kerja harus dibutukan untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang lebih besar. Hal ini tentu sangat berimbas terhadap seberapa besar pendapatan yang diterima. Jika tingkat pendapatan rendah maka tenaga kerja akan memilih pekerja yang lebih tinggi upahnya atau memilih bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia untuk bekerja keluar negeri.

PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama merupakan perusahaan yang memiliki 8 cabang perusahaan di Indonesia. Perusahaan ini sudah memiliki izin resmi dari pemerintah. Adapun 8 cabang perusahaan yang ada di Indonesia yaitu yang berada di wilayah Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Lampung yang bergerak di bidang biro jasa, yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan kepada calon pekerja migran Indonesia (CPMI) ke luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong, Brunei dll, yang mengakomodasi kebutuhan dari berbagai sektor dan industry dengan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menyediakan layanan tenaga

kerja secara nasional dengan komitmen pengiriman, kualitas dukungan dan layanan, tim manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi dalam mengelola semua aktivitas terkait outsourcing. Sudah banyak jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) & Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mendaftarkan kerja dan sudah berangkat ke negara tujuan dari PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama setiap tahunnya, Adapun jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) & Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari tahun 2019-2023 berdasarkan data yang didapat dari sistem yang dipakai oleh perusahaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah CPMI & PMI Provinsi Lampung**  
**PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang**  
**Lampung**

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Lampung Barat	30	5	-	7	-
2	Tanggamus	288	127	15	514	707
3	Lampung Selatan	102	35	6	178	199
4	Lampung Timur	90	30	7	108	104
5	Lampung Tengah	70	19	21	75	104
6	Lampung Utara	28	8	-	52	42
7	Way Kanan	14	3	5	23	17
8	Tulang Bawang	30	8	1	23	30
9.	Pesawaran	57	68	-	227	242
10	Pringsewu	79	25	5	135	121
11	Mesuji	10	4	2	15	16
12	Tulang Bawang Barat	8	5	-	29	34
13	Pesisir Barat	4	-	-	13	11
14	Bandar Lampung	46	7	7	46	173
15	Metro	-	-	-	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>796</b>	<b>344</b>	<b>63</b>	<b>1.447</b>	<b>1.803</b>

Sumber : [www.pristine.com](http://www.pristine.com), Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel.1.5, jumlah CPMI & PMI Provinsi Lampung berdasarkan data dari PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama cabang Lampung, pada tahun 2023 merupakan jumlah yang paling tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.803 jumlah CPMI & PMI pada tahun 2023. Lalu, urutan kedua jumlah CPMI & PMI asal Provinsi Lampung yaitu sebanyak 1.447 CPMI & PMI pada tahun 2022. Lalu mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan proses penerbangan menuju di Indonesia tidak diperbolehkan untuk menerbangkan CPMI & PMI seluruh Indonesia dan pihak negara tujuan seperti Malaysia menutup akses tenaga kerja karena untuk menghindari dampak covid-19, oleh karena itu CPMI & PMI pada tahun 2021 bisa melakukan penerbangan pada akhir tahun saja, Pada tahun 2020 sudah terlihat penurunan dari tahun 2019 yaitu dari CPMI & PMI berjumlah 796 pada tahun 2019, jumlahnya menurun menjadi 344 pada tahun 2020.

Sumber Daya Manusia di Indonesia sangar banyak. Namun, dilain pihak sumber daya alamnya belum dikelola dnegan baik sehingga lapangan kerja yang tersedia sebanding dengan potensi tenaga kerja yang ada. Adapun dampak positif dan negatif seseorang yang ingin menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu,

#### 1. Dampak Positif

Adapun dampak positif menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu,

- a) Menambah devisa negara.
- b) Terpenuhinya lapangan kerja.
- c) Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup seorang PMI.

#### 2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu,

- a) Ketergantungan negara Indonesia kepada negara lain dalam hal mencari pekerjaan.

- b) Citra Indonesia menjadi kurang baik di negara lain.
- c) Adanya tidak kekerasan di negara lain.<sup>13</sup>

Berkurangnya tingkat kesempatan kerja di dalam negeri telah menimbulkan minat dan kesedian penduduk suatu negara untuk bekerja di negara lain atau sering di sebut migrasi internasional. Migrasi internasional lebih mengacu pada perpindahan penduduk baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang melewati batas suatu negara.<sup>14</sup> Seperti didalam firman Allah SWT, Surah At-Taubah ayat 105,

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah 105)<sup>15</sup>

Sedangkan Hadist Nabi yang berkaitan dengan bekerja yang telah dikemukakan antara lain :

HR. Imam Bukhari “Sebaik-baiknya makanan yang dikonsumsi seseorang adalah makanan yang dihasilkan oleh

<sup>13</sup> Sri Rahmani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Bekerja Di Luar Negeri Seta Implikasi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dilihat Dari Perpektif Islam”. IQTISHADUNA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 7(1). 64.

<sup>14</sup> Ahmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004). 80.

<sup>15</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Terjemah Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* (Jakarta: Team Darus Sunnah, 2011). 36.

kerja kerasnya dan sesungguhnya Nabi Daud as mengkonsumsi makanan dari hasil keringatnya (kerja keras)”.

Al-Qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Sesuai dengan firman Allah:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Artinya: *"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah."* (Q.S Al-Balad : 4)

Menurut Nabi Muhammad SAW :”Allah mencintai orang yang bekerja dan berjuang untuk memenuhi nafkahnya dan mencari yang halal adalah kewajiban sesudah kewajiban utama (seperti shalat, berpuasa dan iman kepada Allah SWT)”. Kerja adalah sedemikian mulia dan terhormatnya sehingga para Nabi yang merupakan manusia yang paling mulia pun melibatkan diri dalam kerja dan kemudia bekerja keras untuk mencari nafkah. Zubair bin al-Awwam melaporkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

*“Seseorang diantara kalian mengambil tali dan kemudian datang dengan setumpuk kayu di punggungnya untuk dia jual, dan dengan tali itu Allah menjaga kehormatannya, untuk itu lebih baik daripada ia memintaminta pada manusia, baik diberi maupun tidak.”* (HR. Bukhari).<sup>16</sup>

Maka disini peneliti ingin membandingkan penelitian dengan penelitian terhaulu yang dilakukan oleh Desita Ismawati mengatakan tingginya angka kemiskinan di pedesaan dan sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat material baik sandang, pangan dan papan, maka mengharuskan keterlibatan seluruh elemen keluarga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pada uraian sebelumnya telah dikemukakan bahwa Variabel pendidikan

---

<sup>16</sup> Indriyanto Prasetio, “Tujuan Hukum Terhadap Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Asal Kabupaten Indramayu Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017”, Tahun 2022” (Unnisula Semarang, 2022). 31.

berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap migrasi di Kabupaten Jenepono. Hal ini rupanya tidak sejalan dengan apa yang diteliti oleh Widodo Farham; Fauziyah, Elys, dengan penelitian determinan keputusan migrasi ke Papua pada masyarakat Desa Jaddih dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap keputusan merantau ke Papua. Akan tetapi lain halnya dengan penelitian Puspitasari, yang meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi sirkuler ke Kabupaten Semarang, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap migrasi sirkuler.

Salah satu faktor utama yang mendorong migrasi adalah tingginya minat masyarakat untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Pendapatan yang rendah di Indonesia terutama pada daerah pedesaan yang sulit akan lapangan pekerjaan, menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah jalan pintas yang mereka lakukan demi meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Gaji yang akan didapatkan ketika menjadi Pekerja Migran Indonesia lebih tinggi dibandingkan gaji yang didapatkan di Indonesia. Ditambah dengan beban tanggungan keluarga yang besar, semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung, maka semakin besar kebutuhan finansial yang harus dipenuhi. Hal ini yang dapat mendorong minat masyarakat untuk bekerja ke luar negeri menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Lampung Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dengan Menggunakan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung).”**

### **C. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penulis melakukan identifikasi masalah dan membatasi masalah yang muncul sehingga dapat mempermudah penulis :

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan jumlah penduduk provinsi Lampung dari tahun ke tahun.
- b. Sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat angka pengangguran semakin meningkat.
- c. Tingginya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Provinsi Lampung.
- d. Minimnya lapangan pekerjaan didalam negeri mendorong seseorang untuk berminat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

#### **2. Batasan Masalah**

Objek pada penelitian ini hanya Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) & Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang baru ingin mendaftarkan pekerjaan maupun yang sudah mendapatkan pekerjaan di PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama Cabang Lampung dan peneliti membatasi permasalahan dengan hanya menggunakan 2 faktor yaitu pengaruh pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap minat masyarakat Lampung menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Lampung menjadi pekerja migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?



2. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat masyarakat Lampung menjadi pekerja migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap motivasi bekerja masyarakat Lampung untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
4. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi bekerja untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
5. Apakah motivasi bekerja berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
6. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui perantara motivasi bekerja sebagai variabel intervening pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
7. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui perantara motivasi bekerja sebagai variabel intervening pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama?
8. Bagaimana pengaruh pada pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, minat masyarakat menjadi pekerja migran Indonesia (PMI) dan motivasi bekerja dalam perspektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
2. Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja

Migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.

3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap terhadap motivasi bekerja masyarakat Lampung untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
4. Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi bekerja untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
5. Untuk motivasi bekerja berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk bekerja ke luar negeri pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
6. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui perantara motivasi bekerja sebagai variabel intervening pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
7. Untuk mengetahui apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui perantara motivasi bekerja sebagai variabel intervening pada PT. Tri Tunggal Nuansa Primatama.
8. Untuk mengetahui bagaimana bagaimana pengaruh pada pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, minat masyarakat menjadi pekerja migran Indonesia (PMI) dan motivasi bekerja dalam perspektif ekonomi islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menerapkan pemahaman teori yang diperoleh selama dibangu kuliah dengan kondisi yang ada dilapangan.

#### **b. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang. Has il dari penelitian ini sebagai sarana memperluas wawasan, menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis, serta bagi

mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh tingkat pemahaman investasi, return dan resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

## 2. Secara Praktis

Hal yang penting dalam sebuah penelitian adalah kebermanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas pengetahuan serta dapat dikembangkan menjadi suatu topik yang lebih spesifik untuk penelitian yang lebih lanjut.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis mengacu pada topik permasalahan yang relevan dan terkait sehingga dapat sejalan dengan proses penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Siti Muhibah (2023), yang berjudul “Persepsi Keluarga tentang Motivasi Kaum Perempuan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan: Sebuah Studi Kasus di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan field research dan library

research. Sampel yang diambil yaitu menggunakan purposive sampling dari 29 orang yang berasal dari ibu, suami atau anak dari keluarga TKW tersebut. Hasil dari penelitiannya yaitu, motivasi kaum perempuan di Kecamatan Pontang menjadi TKW ke luar negeri terbagi menjadi 2 yaitu : motivasi ekonomi dan motivasi pribadi. Dalam hal ini, kebanyakan berlatar belakang ekonomi atau kemiskinan. Karakteristik TKW yang berangkat dengan motivasi ekonomi mendapat dukungan yang cukup dari keluarga, berasal dari keluarga yang merasa miskin, dan memiliki keyakinan yang tinggi untuk berhasil serta mampu mengirimkan uang dengan jelas. Karakteristik TKW yang berangkat dengan motivasi pribadi belum mendapat dukungan yang cukup dari keluarga dan keyakinan untuk menjadi TKW berhasil memiliki taraf sedang serta belum jelas dalam pengiriman uang ke keluarganya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan motivasi bekerja sebagai variabel intervening terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).<sup>17</sup>

2. Raudhatul Husna Sitorus (2020), yang berjudul “Pendapatan Terdapat Minat Masyarakat Kabupaten Asahan Menjadi Tenaga Kerja Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan 90 orang sebagai sampel dari total populasi jumlah masyarakat Kabupaten Asahan yang mendaftar menjadi TKI pada tahun 2019. Dari hasil uji parsial menyatakan bahwa pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi TKI. Dan hasil uji SPSS secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan variabel pendapatan secara bersama-sama memiliki

---

<sup>17</sup> Siti Muhibah, “Persepsi Keluarga Tentang Motivasi Kaum Perempuan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan: Sebuah Studi Kasus Di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Indonesia,” *Jurnal Studi Kasus Kegiatan Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 23–28, <https://doi.org/10.53889/jskkm.v1i1.254>.

pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi TKI. Yang artinya pendapatan mempunyai hasil yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi TKI pada Kabupaten Asahan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terkait dengan teori yang digunakan, teori pada penelitian terdahulu menggunakan teori yang dikemukakan oleh Todaro yang mengatakan bahwa sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan migrasi ialah perbedaan pendapat. Sedangkan teori yang digunakan oleh penulis yaitu Teori migrasi yang dikemukakan oleh Arthur Lewis yang menyatakan bahwa pendapatan di sektor modern yang lebih tinggi dari pendapatan pada sektor tradisional dapat membuat seseorang termotivasi untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

3. Andiyatul Lu'lu, Muhammad Syaifulloh, Mukson & Nur Afridah (2020), yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Keputusan Bekerja di Luar Negeri". Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap warga songgom sedangkan sampel sebanyak 30 responden yang dibagi secara acak atau random. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner pernyataan-pernyataan mengenai motivasi dan lingkungan masyarakat terhadap keputusan bekerja di luar negeri yang dibagikan kepada para perempuan didesa songgom. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi berpengaruh signifikan terhadap lingkungan masyarakat sebesar 49% yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengaruh motivasi dan lingkungan masyarakat terhadap keputusan bekerja di luar negeri. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada teknik analisis data menggunakan

tambahan yaitu jalur analisis (Path Analysis) dan Uji Mediasi untuk menguji variabel intervening yang ada pada penelitian ini yaitu motivasi bekerja.

4. Jaenal Rizqi Faturahman (2022), yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pekerja Migran Indonesia (PMI) Untuk Bekerja Ke Luar Negeri Di Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden yang diambil dari DISNAKERTANS dan Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) Kabupaten Cilacap pada bulan Januari 2021 sampai Desember 2021. Hasil penelitian menyatakan bahwasannya Variabel beban tanggungan keluarga berpengaruh terhadap minat Pekerja Migran Indonesia untuk bekerja keluar negeri, karena banyak dari mereka yang mempunyai anggota keluarga yang menjadi tanggungan yaitu sebanyak 3-7 orang. Sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat Pekerja Migran Indonesia untuk bekerja keluar negeri di Kabupaten Cilacap, dikarenakan memiliki kesenjangan yang sangat jauh terkait pendapatan yang tidak menentu. Sehingga penulis sulit untuk melihat bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat migrasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu *Logistic Regresion Model* (LRM). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner.
5. Siti Masruroh (2019), yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pekerjaan Daerah Asal Terhadap Minat Migrasi Komuter Penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Silo

Kabupaten Jember. Sedangkan sampel yang digunakan merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil dari penelitian ini menyatakan Variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komuter. Oleh karena itu pemerintah perlu mengembangkan potensi di berbagai daerah supaya kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat, karena hampir semua responden mengatakan bahwa faktor pendapatan di daerah tujuan lebih besar sehingga membuat mereka berpikir untuk bekerja di luar daerah asal dengan harapan mendapat pendapatan yang lebih layak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu pengambilan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel random sampling, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan purposip sampling.

## **H. Sistematis Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mudah untuk dipahami. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam beberapa tahap yang berupa bab dengan masing-masing bab memiliki alur yang saling berkaitan. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan motivasi bekerja.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis dan sifat, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan dan analisis data serta uji hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis serta pembahasan mengenai hasil penelitian dan analisis dengan alat uji yang telah ditentukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan serta rekomendasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Teori yang Digunakan

##### 1. Teori Atribusi (*Atribution Theory*)

Menurut Fritz Heider, teori atribusi ialah teori yang menjelaskan tentang bagaimana proses menentukan penyebab dan motif tentang tingkah laku seseorang. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang dapat menjelaskan sebab perilaku orang lain atau diri sendiri yang ditentukan dari internal ataupun eksternal. Penyebab internal mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan penyebab eksternal mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Fritz Heider menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha, dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut luar seperti aturan dan cuaca) secara bersamaan mempengaruhi perilaku seseorang. Atribusi internal dan eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap kerja.<sup>18</sup>

Adanya kaitan dari teori atribusi ini dengan penelitian ini yaitu, teori ini merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana individu dapat menjelaskan penyebab atas perilaku seseorang baik dari diri sendiri ataupun orang lain, teori ini berkaitan dengan variabel minat dan motivasi bekerja dalam penelitian ini. Menurut teori atribusi, faktor pendorong seseorang berminat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena memiliki motivasi tinggi untuk mencapai kesuksesan

---

<sup>18</sup> Fred Luthans, *Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005). 182.

dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap diri mereka sendiri berdasarkan faktor internal yang mereka miliki. Sedangkan minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) berkaitan dengan faktor eksternal yang ada pada teori ini, yaitu seseorang yang tinggal di pedesaan khususnya berminat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena beberapa faktor seperti peluang kerja yang terbatas dan mengalami kesulitan ekonomi. Hal tersebut membuat seseorang lebih memilih menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

## 2. Teori Migrasi Arthur Lewis

Dalam model Lewis ini, perekonomian dibagi menjadi dua sektor yaitu, sektor tradisional (pedesaan yang subsisten) yang ditandai oleh produktivitas tenaga kerja yang sangat rendah atau bahkan nol, kedua yakni sektor modern (industri perkotaan) dimana tenaga kerja dari sektor subsisten berpindah secara perlahan. Titik perhatian utama model ini adalah proses perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan kesempatan kerja (employment) di sektor modern. Perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan kesempatan kerja di perkotaan menyebabkan pertumbuhan output disektor modern. Kecepatan kedua sektor tersebut tergantung pada tingkat akumulasi modal industri di sektor modern.<sup>19</sup> Lewis menganggap bahwa tingkat upah di perkotaan bisa lebih tinggi 30 persen dari tingkat pendapatan rata-rata, hal ini dapat mempengaruhi para pekerja pindah dari pedesaan menuju ke kota. Namun pada tingkat upah perkotaan yang konstan maka penawaran tenaga kerja pedesaan dianggap elastis sempurna.

Adanya kaitan dari teori dari Arthur Lewis ini berkaitan dengan variabel pendapatan yang terdapat pada penelitian ini, pendapatan yang terbagi menjadi 2 sektor yaitu pendapatan pada sektor tradisional dan pendapatan pada sektor modern, maksud dari sektor tradisional disini yaitu

---

<sup>19</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, 4th ed. (Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN, 1999). 279.

pendapatan yang didapatkan sebelum menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan maksud dari sektor modern disini yaitu pendapatan yang didapatkan setelah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Menurut Lewis, upah di sektor modern umumnya lebih tinggi daripada di sektor tradisional. Hal ini mendorong pekerja migran untuk mencari peluang kerja yang lebih baik di negara asing untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya.

### **3. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan.<sup>20</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut :

- 1) Pendapatan bersih adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
- 2) Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.
- 3) Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi.

---

<sup>20</sup> Abdul Hakim, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah," *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (2018): 31–38, <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>.

- 4) Pendapatan permanen adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumahtangga konsumsi selama hidupnya.
- 5) Pendapatan uang adalah pendapatan rumahtangga konsumsi atau produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.
- 6) Pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 7) Pendapatan yang diterima di muka. h. Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah dihasilkan walaupun piutang bersangkutan belum jatuh tempo.<sup>21</sup>

### c. Indikator Pendapatan

Aspek pendapatan yang dapat digunakan sebagai indikator kemiskinan adalah pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Adapun indikator variabel pendapatan yang akan di teliti meliputi:

- a. Pendapatan yang di terima perbulan  
Pendapatan yang di terima perbulan yaitu pendapatan yang di kerjakan seseorang kemudian iya memperoleh gaji dari pekerjaannya itu.dari pekerjaan itu biasanya yang di kerjakan itu pendapatan / gaji dihitung setiap tahun atau setiap bulan.
- b. Pekerjaan  
Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah Pekerjaan adalah

---

<sup>21</sup> Mufti Irham Syahputra, Mia Aulina Lubis, and Malida Putri Universitas, "Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar," *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar* 1, no. 1 (2022): 7.

sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (*fiscal*), serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

d. Beban keluarga yang di tanggung

Beban keluarga yang di tanggung yaitu jumlah yang harus di keluarkan oleh kepala keluarga setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan di dalam keluarga itu maka semakin banyak pengeluarannya tiap bulannya.<sup>22</sup>

#### **d. Pendapatan Dari Sudut Pandang Agama Islam**

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga siksa di akhirat kelak.

---

<sup>22</sup> Ahmad Syarifuddin Harahap, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021). 21-22.

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Islam, yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c) Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d) Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan<sup>23</sup>

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 114 yang berbunyi,

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهُ نِعْمَتَ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ رَزَقَكُم مِمَّا فَكُلُوا

*“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah”.* (Q.S An-Nahl : 114)

Surat An Nahl ayat 114 memberikan panduan bagi umat Islam tentang bagaimana mencari rezeki dan menggunakannya dengan cara yang benar. Ayat ini menekankan pentingnya halal, syukur, dan keseimbangan antara mencari rezeki dan beribadah. Menurut Ibnu Katsir, ayat ini memerintahkan umat Islam untuk hanya memakan makanan yang halal dan baik. Halal berarti

---

<sup>23</sup> Lilik Oktavia Andita Falirin, “Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pasar Jrasah Ngalayan Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019). 60-61.

makanan yang diperoleh dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam, seperti menyembelih hewan dengan cara yang benar, menghindari makanan yang haram seperti babi dan bangkai, dan tidak menipu atau merugikan orang lain dalam memperoleh rezeki. Baik berarti makanan yang berkualitas, bergizi, dan bermanfaat bagi kesehatan. Sayyid Muhammad Al-Arbabi dalam tafsirnya menekankan pentingnya keseimbangan antara mencari rezeki dan beribadah. Mencari rezeki adalah hal yang penting, tetapi tidak boleh sampai melupakan kewajiban untuk beribadah kepada Allah. Al-Arbabi juga mengingatkan agar umat Islam tidak serakah dalam mencari rezeki. Hal yang terpenting adalah mencari rezeki dengan cara yang halal dan bersyukur atasnya.

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah *thayyib* (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Halal dan Haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Andeska Saputra, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" (Uin Raden Intan Lampung, 2023). 27.

#### **4. Jumlah Tanggungan Keluarga**

##### **a. Pengertian Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja. Jumlah tanggungan khususnya anak biasanya akan menjadi harapan bagi sebuah keluarga untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Namun semakin banyak jumlah tanggungan yang dimiliki oleh sebuah keluarga biasanya akan berpengaruh pada tingkat pengeluaran tersebut. Makin banyak tanggungan maka alokasi dana masing-masing anak akan berkurang jika tidak dibarengi dengan pendapatan yang cukup. Tetapi selain itu jumlah tanggungan bisa menjadi alasan seseorang untuk bisa bekerja. Misalnya seorang pekerja yang memiliki tanggungan yang banyak akan lebih semangat untuk mencari rezeki karena dia sadar bahwa bukan hanya dia yang akan menikmati hasilnya. Hasil dari kerja kerasnya tersebut akan dinikmati oleh orang lain yang menjadi tanggungannya.<sup>25</sup>

##### **b. Jenis-jenis Jumlah Tanggungan Keluarga**

Menurut Ahmadi, jumlah tanggungan keluarga dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :

1. Apabila tanggungan lebih dari 5 orang maka disebut tanggungan besar
2. Apabila tanggungan kurang dari 5 orang maka disebut tanggungan kecil.

Banyaknya tanggungan dalam kehidupan keluarga mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan karena berhubungan dengan kebutuhan masing-masing

---

<sup>25</sup> Irmawati and Asrah Mauliyana, "Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng," *ICOR: Journal of Regional Economics* 2, no. 3 (2021): 41–51.



individu dalam rumah tangga yang menjadi tanggungan semakin banyak.<sup>26</sup>

### c. Indikator Jumlah Tanggungan Keluarga

Adapun indikator dari jumlah tanggungan keluarga meliputi :

#### 1) Kesejahteraan hidup

Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan social.

#### 2) Jumlah anak

#### 3) Saudara yang masih menjadi tanggungan.<sup>27</sup>

### d. Jumlah Tanggungan Keluarga Dari Sudut Pandang Agama Islam

Menurut kaidah islam yang dikatakan tanggungan keluarga adalah bahwa setiap kepala keluarga diwajibkan memberi nafkah anggota keluarganya baik makanan dan kebutuhan lainnya dengan cara yang baik seperti tercantum dalam Al-qur'an dan hadis. Kewajiban seorang muslim ada pada orang-orang terdekatnya, yakni keluarga. Adapun sebagai tombak utama pendidikan dan pengajaran Islam, keluarga juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seorang muslim. Oleh sebab itu, turunlah perintah untuk menjaga keluarga dari api neraka, termuat dalam Al-Qur'an surat At Tahrim ayat 6,

---

<sup>26</sup> Endang Budi Sri Rahayu et al., "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan," *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 22–32, <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/15572>.

<sup>27</sup> Widya Safirah, "Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan Perempuan Yang Bekerja Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Di Kota Banda Aceh)" (UIN Ar-Raniry, 2022). 49.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا  
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*  
(Q.S At-Tahrim : 6)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tanggung jawab terhadap keluarga. Meskipun mayoritas ditujukan kepada kepala keluarga, sejatinya tanggung jawab terhadap keluarga ada pada masing-masing anggota di dalamnya, yakni saling mengingatkan dalam kebajikan. Dalam tafsir al-Aisirayat ditafsirkan “wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, serta mengamalkan syari’atnya, jagalah dirimu dengan mengerjakan apa yang diperintahkan Allah kepadamu untuk mengerjakannya dan tinggalkanlah apa-apa yang dilarang bagi kamu untuk mengerjakannya. Dan jagalah keluargamu dengan sesuatu yang kamu menjaga dirimu dengan sesuatu itu dari neraka, yang kayu bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat yang kuat, keras dalam memperlakukan mereka. Mereka tidak berkhianat kepada Allah dalam perintahnya dan berpegang teguh terhadap yang diperintahkan kepadanya. Dalam tafsirnya, Ibn. Katsir mencantumkan beberapa penafsiran, diantaranya, tafsiran Ali bin AbiThalhah dari Ibn Abas bahwa maksud firman Allah رُنَّ مَكِيلًا وَهُمْ مُكْنَفُونَ أَوْ قَا adalah kerjakanlah ketaatan kepada Allah dan hindarilah berbuat durhaka kepada Allah dengan

perbuatan yang menjadikan Allah menyelamatkan kamu dari neraka. Dalam kitab yang sama, Mujahid menafsirkan “Bertakwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertakwa kepada Allah.” Selain itu Qatadah berpendapat agar memerintah mereka untuk taat kepada Allah dan mencegah mereka dari maksiat kepada Allah, dan hendaklah engkau memerintahkan agar mereka menjalankan perintah Allah dan memperhatikan mereka untuk menjalankannya, serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegahlah mereka.<sup>28</sup>

## 5. Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)

### a. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Rahmawati, menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang dapat memberikan dorongan kepada individu yang menyebabkan individu itu memperhatikan, tertarik, merasa senang dan melakukan perbuatan yang berhubungan dengan objek yang dilakukan dengan aktif karena objek itu ada sangkut pautnya dengan kebutuhan-kebutuhan pada dirinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu: (1) minat yang disengaja: minat yang disengaja timbul adanya perangsang dari luar diri manusia seperti pengaruh lingkungan, dorongan dari teman dan sebagainya. (2) minat tidak sengaja: minat ini timbul dengan sendirinya karena adanya kemauan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hafid Rustiawan and Hasbullah, “Konteks Ayat Al-Qur’an Dengan Pendidikan,” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i1.8418>. 3-4.

<sup>29</sup> Ayu Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa/Siswi Memilih Jurusan Perbankan Syariah Di Smk IT Al-Izhar School Pekanbaru” (Universitas Islam Riau, 2018). 14.

**b. Pengertian Pekerja Migran Indonesia (PMI)**

Tenaga kerja migran atau tenaga kerja Indonesia adalah mereka yang bekerja di luar negeri. Definisi TKI termuat pada UU Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri yang telah dicabut dengan UU Nomor 18 tahun 2017. Perubahan aturan inilah yang pada akhirnya memunculkan istilah PMI, sehingga sebutan TKI sudah tidak lagi dipakai dalam aturan yang baru. Pengertian tentang hal tersebut pada aturan lama, dijelaskan bahwa TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah Warga Negara Indonesia yang sebelum bekerja, setelah bekerja dan akan bekerja di luar negeri. Undang Undang Perlindungan Tenaga Kerja Migran menyebutkan bahwa Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) memiliki peran penting dalam penyaluran PMI baik sebelum bekerja, telah bekerja dan akan bekerja di luar negeri, sehingga pada era Covid-19 terdapat berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk perlindungan PMI dari Provinsi Jawa Tengah.<sup>30</sup>

**c. Jenis-jenis Minat**

Secara umum, minat dan bakat terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu minat vokasional dan minat avokasional.

1. Minat Vokasional: Merupakan minat terhadap bidang-bidang pekerjaan. Minat vokasional dibagi menjadi menjadi minat professional, minat komersil dan minat kegiatan fisik.

---

<sup>30</sup> Karma Iswasta Eka, Arif Johar Taufiq, and Okto Wijayanti, "Pelatihan Social Media Marketing Bagi Pekerja Migran Indonesia Di Kualalumpur Malaysia," *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VII* 4, no. 1 (2023): 184–89.

- a) Minat Profesional  
Beberapa contoh minat profesional, yaitu minat pada bidang keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial.
- b) Minat Komersial  
Beberapa contoh minat komersial, yaitu minat pada bidang pekerjaan, akuntansi, dunia usaha, periklanan, kesekretariatan, dan jual beli.
- c) Minat Kegiatan Fisik  
Contoh minat pada kegiatan fisik, yaitu minat pada bidang mekanik dan kegiatan luar lainnya.

## 2. Minat Avokasional

Minat avokasional merupakan minat terhadap suatu hal yang dilakukan untuk memperoleh kepuasan atau dilakukan atas dasar hobi. Beberapa contoh minat avokasional, yaitu petualang, hiburan, apresiasi, dan ketelitian.<sup>31</sup>

### d. Indikator Minat

Indikator minat kerja menurut Masfufah (2012) Minat kerja seseorang individu dapat diukur dalam beberapa hal diantaranya:

#### a. Ekonomi.

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab 10 keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung akan mempersempit

---

<sup>31</sup> Daffa' Ar Rasyid and Rahman Amrullah Suwaidi, "Pendampingan Dan Pengembangan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bersosialisasi, Minat Bakat Dan Cegah Bully Terhadap Siswa Di Sdn 011 Bontang Selatan," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 55–62, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1831>.

minat mereka. Ekspektasi pendapatan juga mempengaruhi minat seseorang dalam bekerja

b. Pendidikan.

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan

c. Tempat, lokasi yang diinginkan oleh individu dalam bekerja.<sup>32</sup>

**e. Minat Menjadi Pekerja Migan Indonesia (PMI) Dari Sudut Pandang Islam**

Menurut Sony Sumarsono dalam bekerja erat kaitannya dengan tenaga kerja, yaitu meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri maupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.<sup>41</sup> Jadi tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja. Seperti firman Allah di dalam Surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi,

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Maha Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan”. (Q.S At-Taubah: 105)

<sup>32</sup> Ni Made Airi Iwasaki, “Gambaran Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri” (Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, 2019). 9-10.

Quraish Shihab dalam menafsirkan surat At-Taubah ayat 105 menjelaskan dalam kitabnya Tafsir Al-Misbah sebagai berikut: “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberikan ganjaran amal kamu itu”.<sup>33</sup> Dengan demikian, Islam mendorong umatnya untuk mengerjakan semua jenis pekerjaan baik dari fisik atau pikiran. Dan menjadikannya sebuah pekerjaan menjadi suatu kewajiban terhadap orang-orang yang masih mampu dalam melakukannya.

## 6. Motivasi Bekerja

### a. Pengertian Motivasi Bekerja

Motivasi adalah kemauan untuk memberikan performa tertinggi guna mencaai tujuan dari sebuah perusahaan yang bergantungan kepada tingkat kebiasaannya demi membantu segala keperluan seseorang. Selanjutnya, “kerja” adalah setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Motivasi pada dasarnya memiliki sifat pendorong dan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini diperjelas oleh pengertian motivasi kerja menurut Nurmin Arianto & Hadi Kurniawan bahwa motivasi kerja adalah suatu proses dimana seseorang dipengaruhi atau didorong untuk memenuhi dan mencapai berbagai kebutuhannya, menggunakan kekuatan dan potensinya sedemikian rupa sehingga membuatnya mau bekerja secara produktif dan aktif bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan komitmennya untuk mencapai sesuatu guna mencapai yang diinginkan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Dani Amran Hakim and Muhammad Havez, “Politik Hukum Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Perspektif Fikih Siyash Dusturiyah,” *Tanjungpura Law Journal* 4, no. 2 (2020): 95, <https://doi.org/10.26418/tlj.v4i2.41913>.

<sup>34</sup> Elena Putri, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Di Departemen Food Dan Beverage Service Banquet Section Hotel Novotel Tangerang,” *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 899–908, <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.870>.

Menurut Sunyoto, motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan kemampuan dan keahliannya secara optimal guna mencapai tujuan organisasi. Sednagkan menurut Hasibuan motivasi kerja adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.<sup>35</sup>

## **b. Jenis-jenis Motivasi Bekerja**

Jenis Motivasi Bekerja terbagi menjadi 2 yaitu Motivasi Intristik Dan Motivasi Ekstrinsik, Adapun pengertian Motivasi Intristik Dan Motivasi Ekstrinsik sebagai berikut :

### 1) Motivasi Intristik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang datingnya dari dalam diri seseorang, motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar. Biasanya orang yang termotivasi yang secara instrinsik lebih mudah terdorong untuk mengambil Tindakan, bahkan mereka bisa memotivasi dirinya sendiri tanpa perlu dimotivasi oleh orang lain, semua ini terjadi karena ada prinsip tertentu yang mempengaruhi mereka.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikannya motivasi intristik, yaitu motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan luar. Motivasi ini menggunakan pemicu untuk membuat seseorang termotivasi, pemicu ini bisa berupa uang, hadiah, gaji besar, jabatan, pujian dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik memiliki kekuatan untuk mengubah kemauan

---

<sup>35</sup> Muhammad Sidik and Sumardin, "Pengaruh Semangat Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Batam Televisi," *Jurnal JUMKA* 3, no. 1 (2022): 148–53, <https://doi.org/10.52624/manajerial.v5i2.2355>.



seseorang. Seseorang bisa berubah pikiran dari yang tidak mau menjadi mau berbuat sesuatu karena motivasi ini.<sup>36</sup>

### c. Indikator Motivasi Bekerja

Indikator Motivasi Kerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab  
Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaannya
2. Prestasi Kerja  
Melakukan sesuatu/pekerjaan dengan sebaik-baiknya
3. Peluang Untuk Maju  
Keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan
4. Pengakuan Atas Kinerja  
Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya.
5. Pekerjaan Yang Menantang  
Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya dibidangnya.<sup>37</sup>

### d. Motivasi Bekerja Dari Sudut Pandang Islam

Motivasi dalam pandangan islam dan merupakan petunjuk untuk selalu memotivasi dirinya dengan ditentukan oleh niat, gerak dan motif batin seseorang. Seperti dikatakan Nabi Muhammad SAW: “Segala bentuk aktivitas tergantung pada dorongan batin (niat), setiap orang memperoleh sesuatu sesuai dengan niatnya. Oleh sebab itu siapa yang mendorong motivasi kepada Allah dan utusannya maka condong kepada Allah dan

---

<sup>36</sup> Rena Rismayanti et al., “Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 251–61, <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.

<sup>37</sup> Maida Maulidina N.A., “Analisis Penempatan, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Di PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Bandara Husein Sastranegara Bandung” (Universitas Komputer Indonesia, 2019). 25.

utusannya, untuk keduniaan yang hendak dihasilkannya atau perempuan yang hendak dinikahi maka akan cenderung kepada apa yang akan dijadikan niatnya. (H.R Bukhari)”. Islam sangat mengakui dan menekankan signifikansi dan peran motivasi dalam aktivitas manusia, niat terletak pada hati. Dalam Islam disebutkan bahwa motivasi ada yang bernilai ibadah dan ada pula yang tidak. Kebutuhan menciptakan keinginan mendasari seseorang untuk mencapai sesuatu. Bukan rahasia bila motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu muncul dari kebutuhannya yang belum dapat dicapainya.<sup>38</sup>

Alqur'an menjelaskan bahwa dorongan dan segala sesuatu yang indah dimuka bumi ini diciptakan oleh Allah SWT dapat dijadikan motivasi untuk diri kita, misalnya dihadapkannya orang yang kita cintai di muka bumi ini membuat kita semangat berjuang untuk meningkatkan kinerja kita dan membuat kita semakin termotivasi dalam bekerja. Sebagaimana firman Allah dalam surah At-taubah ayat 111, yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآنَ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴾

*“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain)*

---

<sup>38</sup> Ika Ratna Purnawamawati (2023), *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Sentra Kerajinan Trowel Magetan*, 18-19.

*daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar”.* (Q.S At-Taubah: 111).

Ayat di atas menjelaskan semakin kita meningkatkan kinerja kita sebaik dan semaksimal mungkin maka semakin banyak balasan yang baik yang setimpal kita dapatkan dari apa yang telah kita usahakan. Diriwayatkan oleh Muhammad ibnu Ka’b Al-Qurazi , ia berkata, dan lain-lainnya mengatakan bahwa Abdullah ibnu Rawwahah r.a. pernah berkata kepada Rasulullah Saw. dalam malam „Aqabah, “Berilah persyaratan bagi Tuhanmu dan bagi dirimu sesuka hatimu.” Maka Rasulullah Saw. menjawab melalui sabdanya: Aku memberikan syarat bagi Tuhanku, hendaklah kalian menyembah-Nya dan janganlah kalian mempersekutukan Dia dengan sesuatu pun. Dan aku memberikan syarat bagi diriku, hendaklah kalian membelaku sebagaimana kalian membela diri dan harta benda kalian sendiri. Mereka (para sahabat) bertanya, “Apakah yang akan kami peroleh jika kami mengerjakan hal tersebut?” Rasulullah Saw. menjawab, “Surga.” Mereka berkata, “Jual beli yang menguntungkan, kami tidak akan mundur dan tidak akan mengundurkan diri.” Lalu turunlah firman-Nya: Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri. (At-Taubah: 111).<sup>39</sup>

## **B. Pengajuan Hipotesis**

### **1. Kerangka Berfikir**

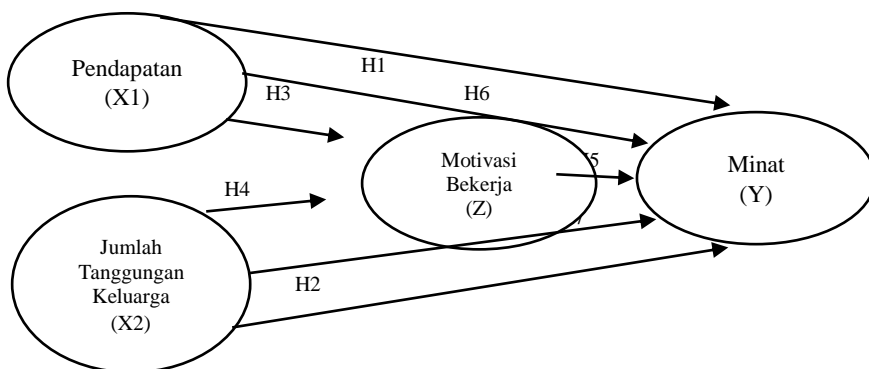
Kerangka berpikir yang baik memberikan penjelasan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. kerangka berpikir ini adalah penelitian ini berupa asosiatif/ berhubungan dalam penelitian ini variabel bebas atau dependen dengan variabel terikat atau

---

<sup>39</sup> Aisyah Nabila, Maya Sari Dewi, and Samsir Damanik, “Tafsir Ayat-Ayat Tentang Motivasi Kerja,” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 1 (2021): hal 78, <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.

independen.<sup>40</sup> kerangka berpikir yakni: Pendapatan (X1), dan jumlah tanggungan keluarga (X2), satu variabel dependen: minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) (Y) yang akan di mediasi variabel motivasi bekerja (Z).

Teori yang digunakan dalam pengajuan hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider dan teori migrasi yang dikemukakan oleh Arthur Lewis. Teori Atribusi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan seseorang menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) itu berasal dari faktor internal seseorang yakni dari kemauan diri sendiri atau faktor eksternal seseorang seperti faktor beban tanggungan keluarga yang ia tanggung. Teori atribusi berguna untuk menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi bekerja seseorang. Sedangkan teori migrasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan migrasi, karena didalam teori migrasi Arthur Lewis menjelaskan proses migrasi tenaga kerja dari sektor tradisional (pedesaan) ke sektor modern (perkotaan) di negara-negara berkembang. Teori migrasi menurut Arthur Lweis juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan upah antara sektor pedesaan dan sektor modern, itu yang menjadi daya tarik bagi pekerja untuk bermigrasi. Upah di sektor modern umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan upah di sektor pedesaan.



<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 78.

Keterangan :

1. Variabel Independen  
 $X_1$  = Pendapatan  
 $X_2$  = Jumlah Tanggungan Keluarga
2. Variabel Dependen  
 $Y$  = Minat Masyarakat Menjadi PMI
3. Variabel Intervening  
 $Z$  = Motivasi Bekerja

## 2. Hipotesis

### a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Menurut Ilmu Ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi Pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>41</sup> Teori atribusi yang telah dikemukakan oleh Fritz Heider yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapatan, teori ini dapat digunakan untuk memahami seseorang yang memiliki pandangan yang berbeda terkait tentang tingkat pendapatan yang berasal dari sektor internal maupun eksternal antar individu. Rifki Khoirudin, Eka Nurjanah dan Agus Salim, Menyatakan sebanyak 76% dari responden mengatakan melakukan migrasi karena faktor pendapatan, dengan pendapatan yang tinggi para pelaku

---

<sup>41</sup> Ni Putu Yeni Astiti Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas," *Jurnal Emas* 2, no. 3 (2021): 74-86.

migrasi berharap bisa merubah taraf hidupnya dan bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya, karena sarana dan fasilitas yang memadai di negara tujuan seperti Pendidikan, Olahraga, Fasilitas pendukung ekonomi lainnya.<sup>42</sup> Penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Rahim, Ika Fitriyani & Riska Septia .N, yang menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi sirkuler ke Kota Sumbawa. Artinya, pekerjaan adalah salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan migrasi sirkuler, jika pekerjaan di daerah lain lebih baik daripada daerah asal, maka minat migrasi sirkuler penduduk akan meningkat.<sup>43</sup> Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Hasnawati, Muhammad I Nurdin & Daud Hasim, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara jumlah pendapatan terhadap migrasi dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif terhadap migrasi di Pulau Taliabu.<sup>44</sup> Lalu diperkuat dengan penelitian Ningrum Fajar Wati, Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih, menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di luar kota, sejalan dengan penelitian Syarifulloh dan Syairozi, yang menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap minat bekerja diluar kota. Bila dianggap pendapatan atau UMK responden di kota asal (Surakarta) kurang memadai, maka mereka mempunyai minat bekerja di luar kota untuk mencari pendapatan yang lebih besar.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Rifki Khoirudin, Eka Nurjannah, and Agus Salim, "Analisis Tenaga Kerja Migran Di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Ilmiah Maksitek* 8, no. 1 (2023): 1–8, <https://makarioz.science.makarioz.org/index.php/JIM/article/download/362/361>.

<sup>43</sup> Abdul Rahim, Ika Fitriyani, and Riska Septia Ningrum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Migrasi Penduduk Sirkuler Ke Kota Sumbawa," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 10, no. 1 (2022): 61–72, <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.731>.

<sup>44</sup> Hasnawati, Muhammad I Nurdin, and Daud Hasim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Di Kabupaten Pulau Taliabu," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2, no. 4 (2023): 138–42.

<sup>45</sup> Ningrum Fajar Wati and Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih, "Model Regresi Logistik Biner Pada Minat Bekerja Di Luar Kota," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 2023.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Pendapatan sebelum menjadi PMI berpengaruh negatif signifikan terhadap Minat Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

**b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>46</sup> Jumlah tanggungan keluarga menurut teori atribusi yang telah dikemukakan oleh Fritz Heider yaitu termasuk kedalam katagori faktor eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Dalam penelitian Nyoman dan Gusti menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerja migran.<sup>47</sup> Nuelaela dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dan ada peluang tenaga kerja melakukan migrasi ulang asal Kabupaten

---

<sup>46</sup> Muhammad Wahyu Ichsan, Jiuhardi, and Rahcmad Budi Suharto, "Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Buruh Di PT Arkora Indonesia Di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 6, no. 3 (2021): 7–14, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM>

Pengaruh.

<sup>47</sup> I Nyoman Satria Mamoran and I Gusti Wayan Murjana Yasa, "Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Migran Pekerja Sektor Formal Di Sesetan, Denpasar Selatan," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Unud* 3, no. 2 (2019): 58–66.

Gowa.<sup>48</sup> Sedangkan Penelitian yang telah diteliti oleh Nila H.R, Rahmat A.K dan Fatana. S, menyatakan bahwa Variabel faktor beban tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Hal ini disebabkan karena beban tanggungan keluarga yang ditanggung oleh responden rata-rata hanya 1-2 orang bahkan banyak penduduk yang ada di Dusun Bantir Desa Banyu Urip yang memiliki beban tanggungan keluarga lebih dari 3 tidak menjadi PMI.<sup>49</sup> Penelitian lainnya yang telah diteliti oleh Suci Maqfirah menunjukkan hasil pada penelitiannya yaitu Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pekerja di Kecamatan Sakti Kabupaten 97 Pidie. Dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari  $(\alpha)$  dan memiliki nilai positif, artinya pengaruh yang diberikan juga positif.<sup>50</sup> Hal ini diperkuat oleh penelitian Fahrur R, Petrus E.S dan Anifatul.H menyatakan hasil dalam jurnalnya yaitu jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat migrasi commuter.<sup>51</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas terkait jumlah tanggungan keluarga terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>48</sup> Nurlaela, “Determinan Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Ulang Alik Asal Kabupaten Gowa Ke Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan” (Universitas Hasanuddin, 2021). 55.

<sup>49</sup> Suastrini, Rabbani, and Kurniawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penduduk Memutuskan Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Dusun Bantir Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.”

<sup>50</sup> Suci Maqfirah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja Di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie” (UIN Ar-Raniry, 2022). 21.

<sup>51</sup> Fahrur Rozi, Petrus Edi Suswandi, and Anifatul Hanim, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Commuter Di Tiga Kecamatan Kabupaten Jember,” *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)* 3, no. 1 (2019): 10–23, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>.



**H<sub>2</sub> : Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

**c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Motivasi Bekerja Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

Wahyu menyatakan bahwa variabel motivasi bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga pengrajin, karena motivasi merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap produktifitas seseorang. Apabila motivasi yang dimiliki tinggi maka produktivitas akan naik dan pendapatan yang diperoleh juga naik.<sup>52</sup> Sesuai dengan teori migrasi yang telah dikemukakan oleh Athur Lewis, yang menjelaskan bahwa upah di sektor perkotaan yang lebih besar mempengaruhi tingginya produktifitas seseorang dalam bekerja. Karya ilmiah Ilhamna, mendapat hasil jika motivasi kerja memediasi sarana prasarana kerja dalam mempengaruhi kinerja guru SMK Pelebon Semarang. Sarana dan prasarana bisa dipahami sebagai faktor yang mendorong tenaga pendidik untuk menjalankan aktivitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Janny dkk. yang menyatakan motivasi kerja memediasi sarana kerja, kepemimpinan, msupun dukungan manajemen dalam mempengaruhi kinerja karyawan dan bisa memperkuat sarana kerja , kepemimpinan maupun dukungan manajemen dalam mempengaruhi kinerja karyawan, maka bila motivasi pegawai semakin baik, berarti pengaruh dari sarana kerja terhadap kinerja pegawai juga akan semakin kuat.<sup>53</sup> Dalam penelitian

---

<sup>52</sup> Wahyu Apriliyawati, “Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pengrajin Eceng Gondok Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY)” (Uin Sunan Kalijaga, 2017). 73.

<sup>53</sup> Janny Haryati Djonu, John E. H. J FoEh, and Stanis Man, “Pengaruh Sarana Kerja, Kepemimpinan Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai

Mutia dkk, menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dalam bekerja, dimana motivasi mencerminkan kemauan untuk memberikan upaya lebih untuk meraih tujuan organisasi melalui pencapaian prestasi.<sup>54</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas terkait motivasi bekerja sebagai variabel intervening, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Bekerja Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

**d. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)**

Jumlah tanggungan merupakan total anggota keluarga yang menjadi tanggungan seseorang, baik yang belum bekerja ataupun yang tidak memiliki pekerjaan, baik yang serumah ataupun tidak, termasuk istri, suami, anak-anak, orang tua ataupun orang lain yang merupakan tanggungan seseorang. Jumlah tanggungan jni akan sangat berpengaruh pada seseorang untuk memutuskan bekerja menjadi PMI, dan menimbulkan minat untuk bekerja sebagai PMI. Teori atribusi dari Fritz Heider menjelaskan adanya faktor eksternal yang mendorong perilaku seseorang, dalam penelitian ini jumlah tanggungan keluarga termasuk kedalam faktor internal seseorang untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena tuntutan beban keluarga yang harus ditanggung.

---

Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia),” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan* 1, no. 1 (2023): 67–76, <https://doi.org/10.38035/jpmppt.v1i1.173>.

<sup>54</sup> Mutiya, Machasin, and Daviq Chairilsyah, “Pengaruh Pelatihan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Telkom Pekanbaru,” *Jurnal Daya Saing* 8, no. 3 (2022): 432–42, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i3.982>.

Berdasarkan hasil dari penelitian Gigin Auliya menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap lama bekerja di luar negeri. Hal ini menyatakan bahwa apabila seseorang belum memiliki anak, cenderung akan memutuskan untuk melakukan migrasi keluar negeri. Pekerja migran Indonesia yang belum memiliki tanggungan cenderung akan mencari pengalaman keluar negeri. Semakin sedikit jumlah tanggungan semakin lama responden laki-laki bekerja di luar negeri. Hal ini menunjukkan dengan rata-rata maupun jumlah tanggungan dari responden sebanyak 2 orang namun banyak juga responden yang tidak mempunyai tanggungan untuk bekerja di luar negeri.<sup>55</sup>

Hasil riset sebelumnya memperlihatkan jumlah tanggungan berpengaruh pada peluang untuk membuat keputusan bermigrasi. Para migran memiliki tanggung jawab untuk mengirim uang ataupun barang kepada keluarganya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, khususnya anak-anak dan orang tuanya. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Cital (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi PMI.

Berdasarkan pada uraian di atas terkait jumlah tanggungan keluarga terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>55</sup> Hardi Alunaza et al., "Analisis Diplomas Indonesia-Malaysia Dalam Menangani Praktek Penyelundupan Pekerja Ilegal Di Perbatasan Aruk Kalimantan Barat," *Journal of International Relations (JoS)* 1, no. 1 (2022): 1–19, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalhubunganinternasional>.

**H<sub>4</sub> : Jumlah Tanggungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Motivasi Bekerja Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

**e. Pengaruh Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

Motivasi masyarakat menjadi PMI dipengaruhi oleh dua motivasi yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal muncul karena adanya dorongan dari dalam diri individu. Motivasi internal ini dipengaruhi oleh kebutuhan lapangan pekerjaan dan kebutuhan meningkatkan pendapatan.<sup>56</sup> Sesuai dengan teori migrasi dari Arthue Lewis, motivasi bekerja menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dari pendapatan di pekerjaan sebelumnya. Menurut penelitian yang telah diteliti oleh Erna Setijaningrum, hasil dari penelitiannya menyatakan kesempatan pengembangan karir dan pertumbuhan diri juga muncul sebagai faktor motivasi yang signifikan bagi pekerja migran, mereka menilai bahwa bekerja diluar negeri memberikan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan keterampilan mereka dan mencapai tujuan karir mereka.<sup>57</sup> Sesuai dengan indikator motivasi bekerja yang penulis ambil yaitu peluang untuk maju dan pekerjaan yang menantang. Diperkuat dengan penelitian yang telah diteliti oleh Husniawati, yang menyatakan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri di Kabupaten Lombok Timur adalah faktor

---

<sup>56</sup> Ani Indri, "Analisis Motivasi Kerja Masyarakat Desa Mamben Daya Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI)" (Universitas Mataram, 2023). 9.

<sup>57</sup> Erna Setijaningrum et al., "Going Back with Glee: A Case Study of Indonesian Migrant Workers Engaging in Circular Migration," *Journal of ASEAN Studies* 11, no. 1 (2023): 63–87, <https://doi.org/10.21512/jas.v11i1.8610>.

kebutuhan dengan nilai variance sebesar 53,584 %, faktor harapan pribadi dengan nilai variance sebesar 30,069 %, faktor kondisi ekonomi keluarga dengan nilai variance sebesar 11,551 %, dan faktor kondisi lingkungan masyarakat dengan nilai variance sebesar 4,796%; faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri di Kabupaten Lombok Timur adalah faktor kebutuhan dengan nilai varimax rotation 53,584 %. Yang artinya faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi kerja untuk bekerja keluar negeri di Kabupaten Lombok Timur.<sup>58</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas terkait motivasi bekerja sebagai variabel intervening terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : Motivasi Bekerja sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

**f. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Melalui Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Intervening**

Pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.(Butarbutar et al., 2017) Rifki Khoirudin, Eka Nurjanah dan Agus Salim, Menyatakan sebanyak 76% dari responden mengatakan melakukan migrasi karena faktor pendapatan, dengan

---

<sup>58</sup> Husniawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia Di Kabupaten Lombok Timur, Ntb),” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 485, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20134>.

pendapatan yang tinggi para pelaku migrasi berharap bisa merubah taraf hidupnya dan bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya, karena sarana dan fasilitas yang memadai di negara tujuan seperti Pendidikan, Olahraga, Fasilitas pendukung ekonomi lainnya.<sup>59</sup> Sesuai dengan teori migrasi yang telah dikemukakan oleh Arthur Lewis yang telah dikemukakan oleh Arthur Lewis, yaitu seseorang yang berminat untuk menjadi PMI itu dipengaruhi oleh faktor pendapatan yang lebih tinggi pada sektor modern daripada pendapatan pada sektor tradisional sebelum menjadi PMI. Diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Rahim, Ika Fitriyani & Riska Septia .N, yang menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi sirkuler ke Kota Sumbawa.

**H<sub>6</sub> : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui motivasi bekerja sebagai variabel intervening.**

**g. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui minat masyarakat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).**

Kesediaan seorang perempuan untuk berusaha membiayai kebutuhannya sendiri dan mandiri juga dapat membantu kehidupan anggota keluarganya yang menjadi tanggungan. Migrasi disebabkan oleh beban tanggungan yang besar. Peningkatan pendapatan kemudian akan berpengaruh pada kedudukan sosial dan standar hidup rumah tangga. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi akan sangat dipengaruhi oleh jumlah tanggungan dalam suatu keluarga. Jumlah kebutuhan keluarga juga akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah

---

<sup>59</sup> Khoirudin, Nurjannah, and Salim, "Analisis Tenaga Kerja Migran Di Provinsi Nusa Tenggara Barat."

tanggungan, dan kebutuhan tersebut mau tidak mau harus dipenuhi suatu keluarga karena hal itu menjadi tanggung jawab. kebanyakan Pekerja Migran Indonesia yang mempunyai minat dalam bermigrasi adalah mereka yang memiliki tanggungan keluarga tinggi tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan anggota keluarganya dengan penghasilan yang ada. Hal ini tidak dapat dipungkiri dengan keadaan yang seperti itu tentunya membuat motivasi para pekerja migran sangat tinggi.<sup>60</sup> Untuk berminat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sesuai dengan teori Atribusi dari Fritz Heider yang menjelaskan tentang sektor internal dan eksternal yang dapat mendorong seseorang Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah Dwi Putri pada tahun 2017 menemukan bahwa yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel Jumlah Tanggungan Keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tita Merisa Rahmawati pada tahun 2010 menemukan bahwa yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel Jumlah Tanggungan Keluarga.

Berdasarkan pada uraian diatas terkait jumlah tanggungan keluarga dan minat menjadi Pekerja Migran Indonesia ,melalui motivasi bekerja sebagai variabel intervening, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Irmawati and Mauliana, "Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng."

**H<sub>7</sub> : Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui motivasi bekerja Sebagai variabel intervening.**



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Arsyad, Lincoln. *Ekonomi Pembangunan*. 4th ed. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN, 1999.
- Fatwa Musyawarah Nasional VI Majelis Ulama Indonesia No.7/MUNAS VI/MUI/2000 tentang, “Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (TKW) Keluar Negeri”.
- Jabir Al-Jazairi, Abu Bakar. *Terjemah Tafsir Al-Qur’an Al-Aisar*. Jakarta: Team Darus Sunnah, 2011.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Luthans, Fred. *Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Mahyudi, Ahmad. *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jakarta: Antimedia, 2012.
- Reksopriyatno, Soediyono. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2009.
- Sarwono, Jonathan. *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kualitatif Dan Riset*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Yuwono, Ismantoro Dwi. *Hak Dan Kewajiban Hukum Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Luar Negeri*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011.

## Jurnal

Abdul Hakim. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah.” *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (2018): 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>.

Aeni, Nurul. “Pengambilan Keputusan Menjadi Pekerja Migran Indonesia Perempuan.” *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 15, no. 2 (2019): 107–20. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i2.151>.

Alunaza, Hardi, Suci Cantika, Dianita Maharani Anggara, Annisa Umniyah, Kesya Anindya, Suhada Putri, and Githa Nethania Manurung. “Analisis Diplomasi Indonesia-Malaysia Dalam Menangani Praktek Penyelundupan Pekerja Ilegal Di Perbatasan Aruk Kalimantan Barat.” *Journal of International Relations (JoS)* 1, no. 1 (2022): 1–19. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalhubunganinternasional>.

Auliya, Gigin. “Faktor-Faktor Pekerja Migran Indonesia Bekerja Di Luar Negeri Studi Kasus Kabupaten Sambas.” *Jurnal Djkn. Kemenkeu* 1, no. 1 (2022): 1–26.

Daffa’ Ar Rasyid, and Rahman Amrullah Suwaidi. “Pendampingan Dan Pengembangan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bersosialisasi, Minat Bakat Dan Cegah Bully Terhadap Siswa Di Sdn 011 Bontang Selatan.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1831>.

Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas.” *Jurnal Emas* 2, no. 3 (2021): 74–86.

Djonu, Janny Haryati, John E. H. J FoEh, and Stanis Man. “Pengaruh Sarana Kerja, Kepemimpinan Dan Dukungan Manajemen

- Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan* 1, no. 1 (2023): 67–76. <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v1i1.173>.
- Eka, Karma Iswasta, Arif Johar Taufiq, and Okto Wijayanti. “Pelatihan Social Media Marketing Bagi Pekerja Migran Indonesia Di Kualalumpur Malaysia.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VII* 4, no. 1 (2023): 184–89.
- Fachri, Adib, and Zulaikah Zulaikah. “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Religiositas Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 1 (2024): 335–45. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1475>.
- Fajar Wati, Ningrum, and Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih. “Model Regresi Logistik Biner Pada Minat Bekerja Di Luar Kota.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 2023.
- Hakim, Dani Amran, and Muhammad Havez. “Politik Hukum Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Perspektif Fikih Siyasah Dusturiyah.” *Tanjungpura Law Journal* 4, no. 2 (2020): 95. <https://doi.org/10.26418/tlj.v4i2.41913>.
- Hasnawati, Muhammad I Nurdin, and Daud Hasim. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Di Kabupaten Pulau Taliabu.” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2, no. 4 (2023): 138–42.
- Husniawati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia Di Kabupaten Lombok Timur, Ntb).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 485. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20134>.
- Ichsan, Muhammad Wahyu, Jiuhardi, and Rahcmad Budi Suharto. “Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Buruh Di PT Arkora Indonesia Di Desa

- Kamba Kecamatan Pamona Timur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 6, no. 3 (2021): 7–14. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM> Pengaruh.
- Irmawati, and Asrah Maulyana. “Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng.” *ICOR: Journal of Regional Economics* 2, no. 3 (2021): 41–51.
- Khoirudin, Rifki, Eka Nurjannah, and Agus Salim. “Analisis Tenaga Kerja Migran Di Provinsi Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal Ilmiah Maksitek* 8, no. 1 (2023): 1–8. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/362/361>.
- Khotimah, Siwi Nur, Rita Indah Mustikowati, and Ati Retna Sari. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 1338–67. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>.
- Kouk, Agustina Rahayu, Puwito Adi, and Muhertatiek. “Keputusan Warga Negara Indonesia Untuk Bekerja Di Luar Negeri.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3, no. 1 (2019): 98–101. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.
- Kurniawan, A., & Restianita, O. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2014-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2024, 3.4: 1117.
- Mamoran, I Nyoman Satria, and I Gusti Wayan Murjana Yasa. “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Migran Pekerja Sektor Formal Di Setetan, Denpasar Selatan.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Unud* 3, no. 2 (2019): 58–66.
- Muhibah, Siti. “Persepsi Keluarga Tentang Motivasi Kaum Perempuan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan: Sebuah

- Studi Kasus Di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Indonesia.” *Jurnal Studi Kasus Kegiatan Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 23–28. <https://doi.org/10.53889/jskkm.v1i1.254>.
- Mutiya, Machasin, and Daviq Chairilisyah. “Pengaruh Pelatihan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Telkom Pekanbaru.” *Jurnal Daya Saing* 8, no. 3 (2022): 432–42. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i3.982>.
- Nabila, Aisyah, Maya Sari Dewi, and Samsir Damanik. “Tafsir Ayat-Ayat Tentang Motivasi Kerja.” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 1 (2021): hal 78. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrсс>.
- Oli, M. F. Y. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Migrasi TKI Keluar Negeri. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 188.
- Putri, Elena. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Di Departemen Food Dan Beverage Service Banquet Section Hotel Novotel Tangerang.” *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 899–908. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.870>.
- Rahayu, Endang Budi Sri, Usman Moonti, Ardiansyah, Maya Novrita Dama, Imam Prawiranegara Gani, and Yulianti Toralawe. “Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan.” *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 22–32. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/15572>.
- Rahayu, Safira, and Neni Sumarni. “Sosialisasi Mengenai Pentingnya Motivasi Kerja Pada Pelaku Umkm Di Desa Pasirawi.” *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 2730–36.
- Rahmani, Sri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Bekerja Di Luar Negeri Seta Implikasi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dilihat Dari Perpektif Islam”. *IQTISHADUNA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1). 64.

- Rahim, Abdul, Ika Fitriyani, and Riska Septia Ningrum. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Migrasi Penduduk Sirkuler Ke Kota Sumbawa." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 10, no. 1 (2022): 61–72. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.731>.
- Rismayanti, Rena, Muhammad Aththar Rayhan, Qois Khairullah El Adzim, and Lu'lu Alikadhiya Fatihah. "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 251–61. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.
- Rozi, Fahrur, Petrus Edi Suswandi, and Anifatul Hanim. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Commuter Di Tiga Kecamatan Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)* 3, no. 1 (2019): 10–23. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>.
- Rustiawan, Hafid, and Hasbullah. "Konteks Ayat Al-Qur'an Dengan Pendidikan." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i1.8418>.
- S, Syawaluddin, and Mei K Abdullah. "Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Pencetus Migrasi Di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian." *Al-Buhuts* 18, no. 2 (2022): 594–608.
- Samsidinary, Nova. "Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur." *Jurnal Miftahul Ulum Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 44–52.
- Setijaningrum, Erna, Asiyah Kassim, Rochyati Triana, and Reza Dzulfikri. "Going Back with Glee: A Case Study of Indonesian Migrant Workers Engaging in Circular Migration." *Journal of ASEAN Studies* 11, no. 1 (2023): 63–87. <https://doi.org/10.21512/jas.v11i1.8610>.
- Sidik, Muhammad, and Sumardin. "Pengaruh Semangat Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Batam Televisi." *Jurnal JUMKA* 3, no. 1 (2022): 148–53. <https://doi.org/10.52624/manajerial.v5i2.2355>.

- Skaut, Verawati, and Widodo Triputro. "Pencegahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ilegal." *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial* 2, no. 2 (2022): 13–24.
- Suastrini, F, N H Rabbani, and R a Kurniawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penduduk Memutuskan Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Dusun Bantir Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat." *Society* 13, no. 2 (2022): 13–23.
- Syahputra, Mufti Irham, Mia Aulina Lubis, and Malida Putri Universitas. "Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar." *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar* 1, no. 1 (2022): 7.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Wardi, Jeni. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2015): 127–47.

## Skripsi

- Alfianita, Rizka. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016)." IAIN Purwokerto, 2019.
- Apriliyawati, Wahyu. "Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pengrajin Eceng Gondok Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY)." Uin Sunan Kalijaga, 2017.

- Erpansyah, Alipia. “Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara).” UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Falirin, Lilik Oktavia Andita. “Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pasar Jarakah Ngaliyan Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Faturahman, Jaenal Rizqi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pekerja Migran Indonesia (PMI) Bekerja Di Luar Negeri Di Kabupaten Cilacap.” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.
- Harahap, Ahmad Syarifuddin. “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Indri, Ani. “Analisis Motivasi Kerja Masyarakat Desa Mamben Daya Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).” Universitas Mataram, 2023.
- Iwasaki, Ni Made Airi. “Gambaran Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali TIngkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri.” Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, 2019.
- Machfirah, Sri Agung. “Pengaruh Pendapatan Dan Tanggungan Keluarga Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Pada Nasabah Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja).” IAIN Bengkulu, 2019.
- Maqfirah, Suci. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja Di Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.” UIN Ar-Raniry, 2022.



- N.A., Maida Maulidina. “Analisis Penempatan, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Di PT. Angka Pura II (PERSERO) Bandara Husein Sastranegara Bandung.” Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Nurdiyani, Novita Putri. “Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Kepemimpinan Transformational Terhadap Kinerja Karyawan Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Klaten.” Universitas Widya Dharma Klaten, 2021.
- Nurlaela. “Determinan Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Ulang Alik Asal Kabupaten Gowa Ke Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.” Universitas Hasanuddin, 2021.
- Prasetio, Indriyanto. “Tujuan Hukum Terhadap Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Asal Kabupaten Indramayu Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017”, Tahun 2022.” Unnisula Semarang, 2022.
- Rahmawati, Ayu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa/Siswi Memilih Jurusan Perbankan Syariah Di Smk IT Al-Izhar School Pekanbaru.” Universitas Islam Riau, 2018.
- Safirah, Widya. “Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan Perempuan Yang Bekerja Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Di Kota Banda Aceh).” UIN Ar-Raniry, 2022.
- Safriani, Budi. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi, Pemanfaatan Penghasilan Dan Peran Pemerintah Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus: Buruh Migran Perempuan Batu Bata Di Mukim Lambaro Angan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar) Masters Thesis, .” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Saputra, Andeska. “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.” Uin Raden Intan Lampung, 2023.

- Suryaputri, Manisha Artamedia. "Motivasi Kerja Calon Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Kepuasan Hidup Di Kabupaten Temanggung." IAIN SALATIGA, 2024.
- Virullah, Dhearuna. "Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Donor Darah Sukarela (DDS) Kota Lampung." Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Zin, Abdurrahman. "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.